

**TRADISI *IKAN MABOK* DALAM PERSPEKTIF *HISTORIS*
DAN BUDAYA DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN
SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2005-2022**

SKRIPSI

oleh

M Dandi Mareta

NIM: 06041281823021

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**TRADISIKAN MABOK DALAM PERSPEKTIF *HISTORIS*
DAN BUDAYA DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN
SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2005-2022**

SKRIPSI

Oleh

M Dandi Mareta

NIM: 06041281924047

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum.

NIP. 196305021988032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013**



**TRADISIKAN MABOK DALAM PERSPEKTIF HISTORIS
DAN BUDAYA DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN
SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2005-2022**

SKRIPSI

Oleh

M Dandi Mareta

NIM : 06041281823021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum.

NIP. 196305021988032003

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001



**TRADISIKAN MABOK DALAM PERSPEKTIF HISTORIS
DAN BUDAYA DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN
SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2005-2022**

SKRIPSI

oleh

M Dandi Mareta

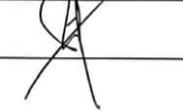
NIM: 06041281823021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

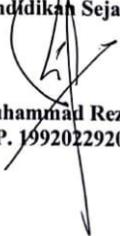
Hari : Rabu
Tanggal : 1 Maret 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum. 
2. Anggota : Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd 

Palembang, 5 Juni 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**


**TRADISI IKAN MABOK DALAM PERSPEKTIF HISTORIS
DAN BUDAYA DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN
SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

M Dandi Mareta

NIM: 06041281823021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.

NIP. 196305021988032003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP 199202292019031013

HALAMAN PERSEMBAHA

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan ridhoNya penulis dipermudah dalam segala urusan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku, Papa Lukman Nul Hakim dan Mama Aris Mayana yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh dalam menguliahkan anaknya yang malas ini. beliau selalu memberikan semangat untuk anaknya agar segera menuntaskan perkuliahan ini.
- ❖ Kakak tersayangku, Sandi Novriansah yang selalu memberikan pembelajaran hidup agar kedepan memiliki integritas diri yang baik dan juga kakakku ini selalu mensupport dana dalam menyelesaikan perkuliahan.
- ❖ Dosen pembimbing akademik dan skripsi, Ibunda Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum. Terima kasih telah membantu, memotivasi, meluangkan waktu, sabar dan ikhlasmembimbing dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah (skripsi) ini.
- ❖ Gadis cantik Sesilia dewi putri, S.Pd yang selalu membantu, mendukung dan menemani dalam keadaan apapun selama perkuliahan ini
- ❖ Dosen-dosen di Prodi Sejarah, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Bapak Drs. Alian, M.Hum., IbuDr.L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.A., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Bapak M. Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta Staf Administrasi yang terdahulu Bapak Agung, dan Staf Administrasi yang sekarang Ibu Rika yang telah membantu urusan akademik dengan baik.
- ❖ Camat Kecamatan Sungai Pinang dan Kepala Desa Penyandingan serta perangkat dan jajaran pemerintahan desa yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
- ❖ Teruntuk dolor dolorku Redi Handika, SH *terime kaseh banyak nang lah banyak nolong aku selame aku kuliah dengan nolong pendanaan yang dak pacak ku balas lagi selain dengan ucapan terime kaseh banyak.*

- ❖ M. Ade Ryan, M Rizki Ilhami , Novian Andre, Sepriadi, Juliandi, Imam Kartobi, Lapren Aten, Wira Wandika, Riyal, Akbar Marthe, Darwin
Terime Kaseh banyak lor atas dukungan dan bantuanya selame ikak, Semoga kamok Sehat selalu dan di lancarkan rezekinya.
- ❖ Teman teman seperjuangan Pendidikan Sejarah kelas Indralaya angkatan 2018
- ❖ Almamater tercinta Universitas Sriwijaya
- ❖ *Ontok awak ku suang terime kaseh lah bertahan sejauh ikak dengan banyak problematika yang di liwati selame kuliah ikak.*

***- This is not the first person to experience this
And im not the first person if others can survive , i will survive -***

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Dandi Mareta
NIM : 06041281823021
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tradisi *Ikan Mabok* dalam Perspektif *Historis* dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005-2022” ini seluruh isinya adalah benarkarya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perpendidikan Tinggi.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perpendidikan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari ada bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, 1 Mei 2023

Saya membuat pernyataan,



M. Dandi Mareta
NIM.06041281823021

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tradisi Ikan Mabok dalam Perspektif Historis dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir” ditulis, disusun, dan diselesaikan dengan tujuan pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., selaku pembimbing yang membimbing dalam penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan sejarah yang telah mempermudah administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah.

Palembang, 1 Mei 2023

Penulis,



M Dandi Mareta

NIM 06041281823021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	5
1.2 Tujuan	5
1.3 Manfaat	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Tradisi dan Kebudayaan	8
2.2 Unsur Kebudayaan	9
2.3 Hakikat Masyarakat	11
2.4 Hakikat Sungai	12
2.5 Sungai Ogan Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang kabupaten Ogan Ilir.....	13
2.6 Sejarah Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir 12	
2.7 Tradisi Ikan Mabok Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.1.1 Metode Historis	21
3.1.1.1 Heuristik	21
3.1.1.2 Kritik Sumber	24
3.1.1.3 Interpretasi.....	26
3.1.1.4 Historiografi	27

3.2 Pendekatan	28
3.2.1 Pendekatan Sosiologi	28
3.2.2 Pendekatan Ekonomi.....	29
3.2.3 Pendekatan Antropologi.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Proses Pelaksanaan Tradisi Ikan Mabok.....	31
4.1.1 Deskripsi Tradisi Ikan Mabok	31
4.1.2 Sistem Penyampaian Tradisi Ikan Mabok	34
4.1.3 Sistem Pelaksanaan Tradisi Ikan Mabok.....	34
4.1.4 Waktu dan Tempat.....	34
4.1.5 Manfaat Tradisi Ikan Mabok	38
4.1.6 Dampak Tradisi Ikan Mabok Terhadap Masyarakat	43
4.1.7 Pelestarian Tradisi Ikan Mabok	44
4.2 Makna Tradisi Ikan Mabok dalam Perspektif Historis dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005- 2022	48
4.2.1 Makna Budaya Tradisi Ikan Mabok	48
4.2.2 Nilai-Nilai Tradisi Ikan Mabok	49
4.2.2.1 Nilai Religius	49
4.2.2.2 Nilai Sosial.....	50
4.2.2.3 Nilai Ekonomi.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
5.3 DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul	58
Lampiran 2. SK Pembimbing Fakultas	59
Lampiran 3. SK Penelitian Fakultas	61
Lampiran 4. SK Selesai Penelitian.....	62
Lampiran 5. Dokumentasi.....	63

ABSTRAK

Judul penelitian adalah Tradisi Ikan Mabok dalam Perspektif Historis dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir². Tradisi Ikan Mabok adalah tradisi yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan sama yaitu menangkap ikan. Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif yang menggambarkan secara langsung mengenai Tradisi Ikan Mabok. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini diperuntukkan dengan tujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan dan makna Tradisi Ikan Mabok dalam Perspektif Historis dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Hasil akhir menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi dilakukan di Sungai Ogan dan memiliki makna yang sangat penting berupa nilai religius, nilai sosial dan nilai ekonomi.

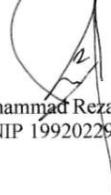
Kata Kunci: *Tradisi, Ikan Mabok, Perspektif, Historis, Budaya.*

Disetujui
Pembimbing,



Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.
NIP. 196305021988032003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP 199202292019031013

ABSTRACT

The title of the research is the Ikan Mabok in Historical and Cultural Perspectives in the Village of Penandingan, Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency. The Ikan Mabok Tradition is a tradition that is carried out together with the same goal of catching fish. The research method used by researchers is qualitative which describes directly the Ikan Mabok Tradition. Data collection is done by means of observation, interviews, and documentation. This research is aimed at describing the implementation process and the meaning of the Ikan Mabok Tradition in a Historical and Cultural Perspective in the Village of Penyandingan, Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency. The final results show that the implementation of the tradition is carried out on the Ogan River and has a very important meaning in the form of religious, social and economic values.

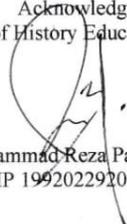
Keywords: *Tradition, Ikan Mabok, Perspective, Historical, Culture.*

Advisor,



Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.
NIP. 196305021988032003

Acknowledget by,
Coodinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia tidak lepas dari tradisi-tradisi peninggalan kebudayaan nenek moyang, yang dimana Indonesia memiliki 34 provinsi, beribu-ribu pulau, bermacam-macam bahasa, bermacam-macam kesenian, dan bermacam-macam tradisi. Indonesia dapat di katakan sebagai negara yang sangat terkenal akan tradisi-tradisi dan kebudayaan dari satu daerah ke daerah lain yang ada dalam semboyan kita yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang mempunyai arti berbeda-beda namun tetap satu sehingga bentuk dari hasil kebudayaan ini yaitu dengan adanya interaksi dari masyarakat satu dengan anggota masyarakat lainnya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, budaya (*culture*) diartikan sebagai suatu pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Pada saat ini orang-orang biasanya menyamakan antara budaya dengan tradisi (*tradition*). Dalam hal ini tradisi diartikan sebagai kebiasaan masyarakat yang tampak terlihat jelas. Kebudayaan merupakan hasil dari proses-proses rasa, karsa dan cipta manusia. Kebudayaan bersumber dari studi tentang masyarakat-masyarakat primitif yang mengandung sisi praktis sebagai sumber kekuatan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi rangkaian gagasan-gagasan dan tindakan-tindakan modern (Kistanto, 2015:5-6).

Koentjaningrat mengatakan ada 7 (tujuh) unsur-unsur kebudayaan antara lain yaitu bahasa, teknologi, sistem mata pencaharian hidup dan ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi, dan kesenian. Sedangkan ada 3 (tiga) wujud kebudayaan menurut Koentjaningrat antara lain. Pertama, wujud kebudayaan sebagai kompleks gagasan, konsep, dan pemikiran manusia. Kedua, wujud kebudayaan sebagai kompleks aktivitas. Ketiga, wujud kebudayaan sebagai benda. Dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu tradisi atau kebudayaan yang baik harus menganut 7 unsur dan 3 wujud kebudayaan yang disebutkan oleh Koentjaningrat tersebut. Dalam hal ini suatu kebudayaan tidak terlepas dari peran masyarakat disekitar

Masyarakat adalah sekelompok orang yang berkumpul memiliki interaksi antara satu dengan anggota masyarakat lainnya. Suatu kontak tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan, tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Suatu kontak sosial dapat bersifat positif ataupun negatif, bisa mengarah pada suatu kerja sama atau pertentangan. Selain itu suatu kontak dapat bersifat primer ataupun sekunder, yaitu suatu hubungan langsung atau memerlukan suatu perantara. Perantara disini disebut juga harus adanya komunikasi. Komunikasi juga sangat penting dalam interaksi sosial, karena seseorang perlu memberikan tafsiran atau pandangan pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut (Rochgiyanti, 2011:53).

Makhluk hidup dan air sangat berperan penting dalam kehidupan di Indonesia. Suatu negara akan tercipta dengan adanya manusia yang jujur, kreatif dan inovatif, mempunyai keterampilan, bertanggung jawab, dan pintar (cerdas). Untuk menempuh itu perlu adanya pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan minum air putih secukupnya. Air sangat berfungsi bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar. Begitu juga dengan makanan yang sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh manusia. Seperti halnya mengkonsumsi ikan sebagai makanan yang sehat. Untuk menemukan sebuah ikan yang segar dan sehat maka dapat ditemukan yaitu salah satunya disungai.

Sungai adalah salah satu bentuk aliran air yang deras dan memanjang yang mengalir secara terus menerus tidak pernah berhenti dari hulu menuju hilir. Sungai merupakan tempat berkumpulnya air hujan yang jatuh ketanah, masuk kepermukaan tanah, dan mengalir ke sungai. Adapun fungsi sungai dalam kehidupan manusia sangat penting demi kelangsungan hidup. Seperti halnya air sungai yang ada di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir dimanfaatkan sebagai tradisi Ikan Mudik/*Ikan Mabok* (Khalik, 2022).

Manusia ataupun masyarakat tidak terlepas dari kebiasaan atau kegiatan sehari-hari. Menurut Stephen R. Covey (1997) menyebutkan bahwa kebiasaan adalah salah satu yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan kita. Kebiasaan dapat diputuskan, dapat dipelajari, dan dilepaskan. Begitupun halnya

dengan kebiasaan masyarakat di sekitar Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir yang banyak sekali memiliki kebiasaan mulai dari terbitnya matahari hingga terbenamnya matahari (dari pagi, siang sampai sore hari)(Zuama dan Mursanib, 2014:40).

Sungai adalah salah satu bentuk aliran air yang deras dan memanjang yang mengalir secara terus menerus tidak pernah berhenti dari hulu menuju hilir. Sungai merupakan tempat berkumpulnya air hujan yang jatuh ketanah, masuk kepermukaan tanah, dan mengalir ke sungai. Adapun fungsi sungai dalam kehidupan manusia sangat penting demi kelangsungan hidup. Seperti halnya air sungai yang ada di Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir dimanfaatkan masyarakat sekitar mulai dari mencuci, mandi, sebagian sumber air minum sampai dengan sumber mata pencarian. Sungai di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir juga dimanfaatkan masyarakat sebagai tradisi penangkapan ikan yang dikenal dengan Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok*.

Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok* merupakan salah satu tradisi yang ada di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan sama yaitu menangkap ikan. Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok* ini adalah tradisi dimana ikan di sungai mengalami stres akibat cuaca panas atau suhu air panas. Pada saat itu juga masyarakat berbondong-bondong turun ke sungai untuk mengambil ikan tersebut dengan banyak cara seperti menjala, menangkul dan memasang jaring, dan lain-lain. Tradisi ini dilakukan satu kali dalam satu tahun yang biasanya terjadi dimulai dari bulan april.

Peneliti melakukan penelitian atau survei awal pada tanggal 7 Februari 2022 di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan peneliti melakukan penelitian di desa Penyandingan ini yaitu desa ini masih kental akan Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok*, posisi desa berada dekat dengan sungai, dan di desa ini masyarakatnya masih memegang peranan penting terhadap tradisi dimana mereka berbondong-bondong turun ke sungai untuk menangkap ikan pada saat ikan tersebut mabok. Adapun permasalahan yang ditemukan dari hasil

observasi objek yang diambil peneliti yaitu mulai menurunnya jumlah ikan dari tahun ke tahun akibat eksploitasi ikan dengan cara yang salah seperti *stroom* ikan, pukot harimau, bom ikan. Perlahan kalau tidak ada pelestarian ekosistem alam tradisi ini akan hilang. Pelestarian tradisi ini akan berguna untuk generasi yang akan datang.

Peneliti melakukan wawancara demi mendapatkan data dengan tiga narasumber dari masyarakat yang ikut serta dalam tradisi dan berada di sekitar pinggiran sungai tersebut. Tiga masyarakat tersebut bernama Syafe'i, Muslihudin, Syarifudin. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut : *Pertama*, peneliti menemui tokoh masyarakat atau pemangku adat yaitu bapak Syafei untuk melakukan wawancara dan bertanya mengenai skripsi yang akan saya tulis. Dari wawancara yang peneliti lakukan, pak Syafei menjelaskan bahwa tradisi ini sudah ada dari kakek buyutnya dahulu dan beliau melanjutkan bahwa tradisi ini di mulai berlangsung saat cuaca panas yang berlangsung secara 5-6 hari berturut panas maka ikan mulai mudik dan masyarakat sudah banyak turun ke sungai untuk mengambil ikan dengan berbagai cara, seperti menjala, memasang jaring, dan memakai tangkul. Kemudian pokok bahasan pun selesai.

Kedua, peneliti melanjutkan untuk menemui Sekretaris Desa, untuk bertanya kembali terkait skripsi yang akan saya tulis, pak sekdes menjelaskan secara pengalaman dari tahun ke tahun tradisi ikan mudik ini biasanya dimulai dari bulan April. Lanjut beliau menjelaskan jika sampai pada waktu ikan mudik ini masyarakat desa ramai turun ke sungai untuk mengambil ikan dan disana terjalin silahturahmi, kegembiraan dari masyarakat antar kampung.

Ketiga, setelah wawancara dengan bapak sekdes. peneliti melanjutkan menemui tokoh masyarakat atau pemangku adat di dusun 3 yaitu bapak Syarifudin dan beliau menjelaskan sama seperti yang telah saya wawancara sebelumnya. Namun, beliau merasa khawatir akan keberlangsungan tradisi ini melihat jumlah ikan dari tahun ke tahun terus menurun dan beliau melanjutkan dengan rusaknya ekosistem ikan akibat eksploitasi yang merusak ekosistem ikan seperti *stroom* ikan, bom ikan, dll yang berakibatkan anak-anak ikan yg kecil-kecil juga mati.

Penelitian yang relevan juga dilakukan Syaiful Islam Aziz (2014) “*Tradisi Berladang Dan Menangkap Ikan Di Laut Dalam Komunitas Desa Tritiro (Kalumpang) Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*”. Naidah Naing, Happy Ratna Santosa, Ispurwono Soemarno (2009) dalam artikel yang berjudul “*Kearifan Lokal Tradisional Masyarakat Nelayan Pada Permukiman Mengapung di Danau Tempe Sulawesi Selatan*”. Penelitian juga dilakukan Adip Darma, Laurensius Salem, Patriantoro “*Peristilahan Nubak Adat (Tradisi Menangkap Ikan) Masyarakat Melayu Ketapang : Pendekatan Etnolinguistik*”. Sedangkan, Yulius Yulius dan Nora Susilawati dengan judul “*Tradisi Maelo Pukek di Kota Padang*” (2021). Adapun yang menjadi pembeda dari tradisi ini yaitu peneliti mengangkat sejarah lokal berupa tradisi penangkapan ikan di sungai yang disebut dengan Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin lebih memahami dan menggali lebih dalam mengenai Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok* dengan judul “**Tradisi *Ikan Mabok* Dalam Perspektif *Historia* dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005-2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana proses pelaksanaan Tradisi *Ikan Mabok* Dalam Perspektif *Historis* dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005-2022 ?
- 1.2.2 Bagaimana makna Tradisi *Ikan Mabok* Dalam Perspektif *Historis* dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Tradisi *Ikan Mabok* Dalam Perspektif *Historis* dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005-2022.

1.3.2 Untuk mendeskripsikan makna Tradisi *Ikan Mabok* Dalam Perspektif *Historis* dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini akan menambah wawasan pembaca mengenai Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok* pada masyarakat Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, peneliti dan pembaca dapat melestarikan Tradisi *Ikan Mudik/Ikan Mabok*. Salah satu alasannya karena di dalam tradisi ini banyak mengandung nilai-nilai moral dan kebersamaan bagi kita.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk melestarikan Tradisi “*Ikan Mabok*” pada masyarakat desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2.2 Sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku Tradisi “*Ikan Mabok*” masyarakat desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir mengembangkan budaya untuk membangun nilai-nilai musyawarah mufakat dan kebersamaan.

1.4.2.3 Sebagai bahan masukan kepada masyarakat adat agar membudayakan Tradisi *Ikan Mabok*.

1.5 Batasan Masalah

1.5.1 Tematik

Skup tematik adalah batasan dalam penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan atau judul. Pada penelitian ini, peneliti akan mengangkat judul “Tradisi *Ikan Mabok* dalam Perspektif Historis dan Budaya di Desa Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir”. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai Tradisi *Ikan Mabok*.

1.5.2 Spasial

Spasial adalah batasan penelitian dalam ruang lingkup area atau tempat. Capukan area dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Desa

Penyandingan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir sebagai tempat yang memiliki tradisi unik.

1.5.3 Temporal

Temporal adalah batasan penelitian dalam ruang lingkup waktu yang berhubungan dengan periode. Pada penelitian ini periodenya adalah tahun 2005-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Warmansyah, Ersis, Jumriani, Selly Nada Luqyana, Muhammad Rezky Noor Handy, Rusmaniah. (2022). *Penguatan Sikap Nasionalistik Melalui Wisata Edukasi di Bantaran Sungai*. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah p-ISSN 2623-1611, Vol.7 No.3
- Arikunto. (2004). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Kelima. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darma, Adib et al. *Perspektif Dalam Nuba Adat (Tradisi Menangkap Ikan) Masyarakat Melayu Ketapang: Pendekatan Etnolinguistik*.
- Fitrah, Syah, Syawal, dkk. (2016). *Identifikasi Jenis Ikan di Perairan Laguna Gampoeng Pulot Kecamatan Leupung Aceh Besar*.
- Imun, Anastasia. (2020). *Analisis Bentuk dan Fungsi Tradisi Penti Pada Masyarakat Manggarai*.
- Kistanto, H.N. (2015). *Tentang Konsep Kebudayaan*. Jurnal Kajian Kebudayaan. Vol. 10 No. 2. Hlm 1-11.
- Khalik, M.Naufal Qistan. (2022). *Normalisasi Sungai Dalam Rangka Pencegahan Banjir oleh Dinas PUPR di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Diploma thesis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Luth, MS., Drs. Mazzia. (1994). *Kebudayaan*.
- Murdiyanto, Eko. (2008). *Sosiologi Perdesaan : Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa*. Edisi I – Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta
- Abdussomad, H.Zuhcri. (2021). *Metode Pendekatan Kualitatif*. CV. syakir Media Press: Makassar. Hal 43.
- Moeloeng, L.J. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.

- Naing, Naida, et al. (2019). Kearifan Lokal Tradisional Masyarakat Nelayan pada Permukiman Mengapung di Danau Tepe Sulawesi Selatan. Vol. 1 No.1
- Rochgiyanti. (2011). *Fungsi Sungai Bagi Masyarakat di Tepian Kuin Kota Banjarmasin*. Jurnal Komunitas. Vol. 3 No.1. Hlm 51-59
- Rofiq, Ainur. (2019). *Tradisi Selamatan Jawa Pada Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islma. Vol. 15 No. 2
- Sahabuddin, Hartina, dkk. (2014). *Analisa Status Mutu Air dan Dayatampung Beban Pencemaran Sungai Wanggu Kota Kendari*. Jurnal Teknik Pengairan. Vol. 5 No. 1
- Setyawan, SKM., Aditya, Dodiet. (2012). *Konsep Dasar Masyarakat*.
- Syaiful, Islam, Aziz. (2014). Tradisi Berladang dan Menangkap Ikan di Laut Dalam Komunitas Desa Tritiro (Kalumpang) Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.
- Sumarto. (2019). *Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”*. Jurnal Literasiologi. Vol. 1 No. 2
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, Donny, dan Irwansyah. (2020). *Memahami Masyarakat dan Perspektifnya*. Vol. 1 No. 1
- Waryono, Tarsoen. (2008). *Bentuk Struktur dan Lingkungan Bio-Fisik Sungai*.

- Wasino & Endah Sri Hartatik. (2018). Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan. Maknum Pustaka Utama: DI Yogyakarta. Hal 11-14
- Yogafanny, Ekha. (2015). *Pengaruh Aktifitas Warga di Sempadan Sungai terhadap Kualitas Air Sungai Winongo. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol. 7 No. 1
- Yulius dan Nora Susilawati. (2021). Tradisi Maleo Bukek di Kota Padang. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*. Vo.2 No.3
- Zuama, H.S.N., dan M. Mursanib. (2014). *Pengaruh Kebiasaan Yang Efektif Terhadap Kemampuan Mengelola Waktu Pribadi Pada Mahasiswa. Jurnal Kreatif*. Vol. 17 No. 1. Hlm 40-48